

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan yang mulai berani untuk berhubungan dengan dunia internasional. Hal ini terlihat dari banyaknya investor menanamkan modalnya kepada perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan. Hal tersebut didukung oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan penyebaran informasi dalam waktu yang cepat.

Perusahaan yang ingin memperluas usahanya tidak hanya menghimpun modal melalui kredit bank tetapi juga dari masyarakat. Masyarakat dapat menanamkan uangnya dengan cara membeli surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Lembaga resmi yang memperdagangkan surat berharga ini disebut bursa efek. Terdapat dua bursa efek di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) tetapi sekarang bursa efek tersebut telah digabungkan menjadi satu yaitu menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Para investor mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam menginvestasikan modalnya. Salah satu motivasinya adalah untuk memperoleh *return* yang tinggi. Menurut *Ardi Hamzah (2007)*, dengan memperoleh *return* yang tinggi para investor harus menginvestasikan modalnya dengan cara menanamkan sejumlah dana pada aset-aset tertentu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan yang ditanamkan tersebut. Aset-aset yang dijadikan investasi dapat berupa aset riil seperti tanah, bangunan,

kendaraan dan mesin serta aset finansial seperti deposito, saham dan obligasi. Keuntungan atau pengembalian (*Return*) atas investasi yang ditanamkan besarnya berbanding lurus dengan risiko yang diperoleh. *Return* setiap jenis aset akan berbeda-beda besarnya tergantung risiko dari jenis aset yang akan dijadikan investasi. Untuk deposito, *return* yang didapat adalah sejumlah presentase tertentu dari simpanan deposito atau bunga deposito. Untuk investasi saham, *return* yang diperoleh adalah kenaikan atau penurunan nilai saham (*Capital gain or capital loss*) dan dividen yang dibagikan oleh perusahaan.

Return merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran (*Wealth*) bagi para investor. Untuk saham, peningkatan nilai kemakmuran investor, selain ditentukan oleh nilai saham juga besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *return* dalam bentuk *capital gains* dan dividen yang diperoleh, maka semakin meningkatkan kemakmuran bagi para investor, begitu pula sebaliknya (Ardi Hamzah, 2007).

Oleh karena itu, para investor membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan. Sehingga para investor mengetahui keadaan serta prospek perusahaan tersebut. Hal ini dapat diperoleh dengan mempelajari dan menganalisis informasi yang relevan. Informasi akuntansi tersebut sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena informasi dalam akuntansi tersebut dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi akuntansi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengambilan keputusan investasi dalam saham memerlukan pertimbangan-

pertimbangan, perhitungan-perhitungan dari analisis yang mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan oleh para investor.

Untuk itu, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh para investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang ada adalah dalam berinvestasi para investor memiliki kepentingan untuk memprediksi berapa besar tingkat pengembalian (*Return*) yang akan diberikan oleh perusahaan (Ardi Hamzah, 2007).

Dalam hal ini, para investor berpegang pada konsep *efficient frontier*, yaitu mendapatkan *return* tertentu dengan risiko minimal atau mendapatkan risiko tertentu dengan *return* maksimal (Jogiyanto, 2003). Untuk memprediksi berapa besar tingkat pengembalian (*Return*) investasi mereka maka diperlukan alat analisis. Pada umumnya alat analisis investasi ada dua analisis, yaitu analisis fundamental (*Analysis fundamental*) dan analisis teknikal (*Analysis technical*) (Ardi Hamzah, 2007).

Analisis pada penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan atau analisis fundamental untuk melihat pengaruh dari suatu investasi. *Return* atas investasi dalam penelitian ini adalah *capital gains (Loss)* dan dividen. Tingkat *return* investasi berupa *capital gains (Loss)* mudah diestimasi, tetapi untuk dividen tidak begitu mudah diperkirakan (Ardi Hamzah, 2007). *Capital gains (Loss)* selain dilihat dari pergerakan harga saham atau fluktuasi harga saham dalam kurun waktu tertentu juga dapat diprediksi dari rasio keuangan perusahaan (Ou dan Penman, 1989), (Haris dan Ohlson, 1991), (Ball dkk., 1993), (Nuraini, 2000), (Nugroho, 2000), (Nissin dan Penman, 2001), (Octora dkk., 2003), (Yaniartha dan Widanaputra, 2004), (Ardi Hamzah, 2007). Namun, untuk dividen sulit

diestimasi dikarenakan adanya kebijakan manajemen atau pertimbangan-pertimbangan tertentu dari Rapat Umum Pemegang Saham (*Nissin dan Penman, 2001*), (*Suharli dan Oktorina, 2005*) dan (*Ardi Hamzah, 2007*). Kebijakan dividen diibaratkan sebagai sebuah teka-teki yang sulit dijelaskan dan selalu menimbulkan tanda Tanya besar bagi para investor (*Ardi Hamzah, 2007*).

Dua teori kebijakan dividen yaitu *dividend irrelevance theory* dan *bird in the hand theory*. Penganjur utama *dividend irrelevance theory* adalah *Merton Miller* dan *Franco Modigliani (MM)*. Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya. *Bird in the hand theory* merupakan pandangan *Gordon – Lintner*. Mereka berpendapat bahwa dividen yang sudah ditangan lebih kecil risikonya dibanding dengan kemungkinan kenaikan nilai modal yang belum jelas rimbanya (*In the bush*) (*Ardi Hamzah, 2007*).

Untuk melihat pengaruh tingkat *return* yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk *capital gains (Loss)*, Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan berupa *current ratio (CR)*, *gross profit margin (GPM)*, *total asset turnover (TAT)* dan *debt ratio (DR)*. *Current ratio (CR)* didapat dengan membandingkan *current asset* dan *current liabilities*. Disamping itu *current ratio (CR)* dapat menunjukkan tingkat keamanan kewajiban jangka pendek (*Margin of safety*). *Gross profit margin* adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan bersih. *Total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. *Debt ratio* adalah perbandingan antara total kewajiban dibagi dengan total aktiva.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melihat pengaruh keempat rasio keuangan, yaitu *current ratio* (CR), *gross profit margin* (GPM), *total asset turnover* (TAT), dan *debt ratio* (DR) terhadap *capital gains* (Loss). Karena bagaimanapun juga rasio keuangan diperlukan untuk memberikan gambaran terhadap *capital gains* (Loss).

Penulis pun merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut, dan memberikan judul pada skripsinya yaitu:

“ Pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt Ratio Terhadap Capital Gains (Loss) Pada Perusahaan LQ-45 Yang Bergerak Disektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Dan Disektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio*, *gross profit margin*, *total asset turnover* dan *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains* (Loss) secara simultan pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains* (Loss) pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains* (Loss) pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah *current ratio*, *gross profit margin*, *total asset turnover* dan *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* secara simultan pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains (Loss)* pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor

infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Mengetahui apakah *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap *capital gains* (*Loss*) pada perusahaan LQ-45 yang bergerak disektor infrastruktur, utilitas, transportasi dan disektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan untuk melihat pengaruh *current ratio*, *gross profit margin*, *total asset turnover* dan *debt ratio* terhadap *capital gains* (*Loss*).

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang *current ratio*, *gross profit margin*, *total asset turnover* dan *debt ratio* terhadap *capital gains* (*Loss*).

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan untuk mengkaji topik–topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.